

## Pengaruh Kegiatan Membatik Terhadap Motorik Halus Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Liya III Surabaya

Anita Roslina Simanjuntak<sup>1□</sup>, Sonachi Ekki Sudirno<sup>2</sup>, Ika Tyas Mustika Sari<sup>3</sup>, Budi Dyah Lestari<sup>4</sup>, Dewi Nugrahastuti Wirahno<sup>5□</sup>, Hanifatun Nisak<sup>6</sup>

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya <sup>1,2</sup>,  
Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas IVET, Indonesia<sup>3,5</sup>,  
Prodi Pendidikan Jarak Jauh Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia <sup>4,6</sup>

### Info Articles

#### Sejarah Artikel:

Disubmit 16 Oktober 2022

Direvisi 28 Oktober 2022

Disetujui 31 Oktober 2022

#### Keywords:

Batik Making Activities, Fine  
Motor Skills, Children Aged 5-6  
Years

### Abstrak

Berdasarkan penelitian di TK Liya III Surabaya anak kelompok B belum mampu melakukan koordinasi motorik halus mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk. Upaya yang dilakukan untuk pengaruh motorik halus pada anak yaitu dengan memberikan kegiatan seperti membatik yang berupa teknik celup ikat atau teknik jumpitan, teknik cap atau teknik cetak, dan teknik colet atau disebut teknik lukis. Metode pengumpulan data dilakukan dalam metode observasi dan metode dokumentasi. Subjek penelitian ini peserta didik usia 5-6 tahun di TK Liya III Surabaya yang berjumlah 17 anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, bentuk desain penelitian eksperimen Pre-Eksperimental Design dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik analisis data statistik deskriptif termasuk dalam distribusi persen. Perolehan analisis data hasil perhitungan  $T_{hitung} = 153$  dan  $T_{tabel} = 35$ , jadi  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  atau  $153 > 35$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  maka penelitian ini terdapat pengaruh kegiatan membatik terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Liya III Surabaya

### Abstract

Based on research at Kindergarten Liya III Surabaya, group B children are not yet able to carry out fine motor coordination including the ability and flexibility to use fingers and tools to explore and express themselves in various forms. Efforts are made to influence fine motor skills in children, namely by providing activities such as batik making in the form of tie-dye techniques or jumpitan techniques, stamping techniques or printing techniques, and dabbing techniques or what are called painting techniques. The data collection method is carried out in the observation method and documentation method. The research subjects were students aged 5-6 years at Kindergarten Liya III Surabaya, totaling 17 children. This research uses an experimental research method, a Pre-Experimental Design experimental research design with the One-Group Pretest-Posttest Design type. Descriptive statistical data analysis techniques are included in the percent distribution. Data analysis obtained from the calculation results  $T_{count} = 153$  and  $T_{table} = 35$ , so  $T_{count}$  is greater than  $T_{table}$  or  $153 > 35$ ,  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected with a real level of  $\alpha = 0.05$ , so this research shows the influence of batik activities on the fine motor skills of children aged 5-6 years at Kindergarten Liya III Surabaya

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab I Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa adanya pembinaan pada anak dari sejak lahir sampai usia enam tahun dapat dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak dapat mempersiapkan dalam menduduki pendidikan lebih lanjut.

Anak Usia Dini (AUD) merupakan anak yang berada pada rentang usia dari lahir hingga usia enam tahun, masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan sosial emosional, kognitif, fisik dan motorik, bahasa, seni, nilai agama dan moral. Anak usia dini memiliki rasa keingintahuan yang tinggi maka orang yang berada di lingkungan anak usia dini baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sebaiknya memberikan pengarahan dengan baik agar anak dapat berlatih untuk lebih terampil melakukan sesuatu dalam hidupnya.

Pengembangan motorik halus untuk anak usia dini dibutuhkan perhatian yang besar agar setiap proses yang dilalui anak dapat di capai sesuai Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang dirumuskan oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014. Pendidik anak usia dini memiliki peran sebagai motivator, fasilitator, mentor/penasehat dalam setiap aspek perkembangan anak usia dini, tidak terkecuali pengembangan motorik halus anak sehingga dapat membantu anak dalam mengembangkan potensi dan minat pada bidang yang digemari anak. Motorik halus mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk, juga dapat memacu anak untuk menekuni bidang tertentu sejak dini seperti bermain musik, menari, membuat kerajinan dan lain sebagainya.

Upaya yang dilakukan untuk pengaruh motorik halus pada anak yaitu dengan memberikan kegiatan seperti membatik yang berupa teknik celup ikat atau teknik jumputan, teknik cap atau teknik cetak, dan teknik colet atau disebut teknik lukis. Teknik celup ikat atau teknik jumputan menggunakan alat dan bahan berupa kain mori, kelereng yang dililitkan pada kain serta mengikatnya karet dengan pewarna. Teknik cap atau teknik cetak menggunakan alat dan bahan berupa stampel, tanaman serta bahan lainnya. Teknik lukis identiknya menggunakan alat dan bahan berupa canting, malam atau lilin serta kain mori dengan melukis corak, motif batik atau desain tertentu. Berdasarkan cara membatik namun untuk anak usia dini pada teknik lukis, penerapan dengan menggunakan alat dan bahan berupa kuas, pensil, pewarnaan dan kain mori agar tidak membahayakan anak.

Berkaitan dengan kegiatan yang diterapkan oleh guru dikemukakan bahwa seorang anak mengalami kendala pada motorik halusnyanya. Kondisi ini tampak ketika anak sedang belajar menulis, belajar melipat kertas, meremas kertas dan menggambar bentuk garis lingkaran, persegi, dan lainnya. Menurut hasil pengamatan peneliti,

penelitian ini perlu dilakukan di TK Liya III agar dapat melihat pengaruh motorik halus dalam mengembangkan bakat dan potensinya. Selain itu mengembangkan motorik halus anak akan membantu keterampilan kelenturan, mengontrol otot, melatih teliti, melatih cermat, melatih memecahkan masalah dan mencari cara baru lainnya. Salah satu usaha yang dapat diberikan pada anak untuk mengetahui pengaruh motorik halusnya ialah dengan pembelajaran keterampilan yaitu anak diberikan kegiatan membuat membatik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana pengaruh penerapan kegiatan membatik terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Liya III Surabaya?”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi dengan lengkap serta realitas mengenai pengaruh penerapan kegiatan membatik terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Liya III Surabaya.

## METODE

Penelitian ini telah menggunakan pendekatan penelitian eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan ialah metode penelitian eksperimen, bentuk desain penelitian eksperimen Pre-Eksperimental Design dengan jenis One-Group Pretest-Posttest Design. Penggunaan pada penelitian disesuaikan dengan situasi lapangan satu kelas anak usia 5-6 tahun di TK Liya III Surabaya. Desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

O<sub>1</sub> : nilai pre test sebelum diberikan kegiatan membatik

X : pemberian perlakuan (treatment) dengan kegiatan membatik O<sub>2</sub>

: nilai post test setelah diberikan kegiatan membatik

Populasi yang menjadi penelitian ini adalah keseluruhan anak kelompok B dengan usia 5-6 tahun yang berjumlah 36 anak di TK Liya III Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan Probability Sampling dengan jenis simple random sampling. Sampel penelitian ini yaitu anak kelompok B1 dengan usia 5-6 tahun berjumlah 17 anak di TK Liya III, Kota Surabaya. Berdasarkan prosedur data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi yang di peroleh TK Liya III Surabaya. Analisis data yang digunakan data kuantitatif dengan teknik analisis data statistik deskriptif termasuk dalam distribusi persen. Rumus analisis persentase sebagai berikut: (Jakni, Juni 2016: 106)

Keterangan:

SSA : Jumlah Skor Aktual (diperoleh dari jumlah hasil transformasi data)

$\Sigma SI$  : Jumlah Skor Ideal (diperoleh dari jumlah subjek/ sampel di kali dengan skor maksimal bobot, yaitu 4)

$$X\% = \frac{\Sigma SA}{\Sigma SI} \times 100$$

Sedangkan untuk tolok ukurnya dapat di lihat seperti tabel di bawah ini: Tabel Tolok Ukur Kategori Persentase

Tabel 3.5  
Tolok Ukur Kategori Persentase

Persentase	Kategori
80,00 – 100,00	Berkembang Sangat Baik
60,00 – 79,99	Berkembang Sesuai Harapan
40,00 – 59,99	Mulai Berkembang
00,00 – 39,99	Belum Berkembang

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui selisih sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dalam menentukan Ttabel dan Thitung dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Uji hipotesis yang digunakan peneliti ialah statistik non-parametrik jenis uji Wilcoxon dengan bantuan Excel 2007. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui perolehan data sampel dari sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dalam mendistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam menguji ialah Analisis D'Agostino omnibus test dengan bantuan aplikasi AnalyStat. Uji homogenitas yang digunakan oleh peneliti ialah Uji F/ Uji Varians dengan bantuan aplikasi AnalyStat. Uji homogenitas digunakan untuk menguji pada variabel terikat dan variabel bebas bersifat homogen atau tidak, perolehan data dari situasi yang sama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan data mengenai “Pengaruh kegiatan membuat terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Liya III Surabaya” maka peneliti menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif ini dengan teknik analisis data statistik deskriptif termasuk dalam distribusi persen. Pada perolehan mengenai hasil rumus analisis persentase memberikan hasil terkait pengolahan data dan pengelolaan data sesuai jumlah sampel keseluruhan.

Hasil perhitungan tolok ukur persentase *pretest*

Variabel/ Aspek dan Indikator	$\Sigma$ Skor Aktual	$\Sigma$ Skor Ideal	%	Kategori
Indikator 1	105	153	68,63	Berkembang Sesuai Harapan
Indikator 2	78	102	76,47	Berkembang Sesuai Harapan
Indikator 3	27	51	52,94	Mulai Berkembang

Hasil perhitungan tolok ukur persentase *posttest*

Variabel/ Aspek dan Indikator	$\Sigma$ Skor Aktual	$\Sigma$ Skor Ideal	%	Kategori
Indikator 1	175	153	114.38	Berkembang Sangat Baik
Indikator 2	111	102	108.82	Berkembang Sangat Baik
Indikator 3	64	51	125.49	Berkembang Sangat Baik

Hasil perhitungan *pretest* dan *posttest*

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-rata	6,176	10,294
Skor tertinggi	10	12
Skor terendah	4	7
Standar deviasi	2,157	1,759

Hasil perhitungan  $T_{hitung} = 153$  dan  $T_{tabel} = 35$ , jadi  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  atau  $153 > 35$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Lalu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh kegiatan membuat terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Liya III Surabaya. Berkaitan dengan keterbatasan waktu maka peneliti melakukan penelitian selama 2 minggu dimana yang seharusnya selama 1 bulan, sehingga penelitian ini memerlukan lebih studi lanjut untuk melihat keterkaitan antara kegiatan membuat dengan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Liya III Surabaya.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di TK Liya III Surabaya uji hipotesis yang digunakan peneliti ialah statistik non-parametrik jenis uji Wilcoxon dengan bantuan Excel 2007. Uji normalitas teknik yang digunakan dalam menguji ialah Analisis D'Agostino omnibus test dengan bantuan aplikasi AnalyStat. Uji homogenitas yang digunakan oleh peneliti ialah Uji F/ Uji Varians dengan bantuan aplikasi AnalyStat. Setelah dilakukan uji wilcoxon maka hasil perhitungan  $T_{hitung} = 153$  dan  $T_{tabel} = 35$ , jadi  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  atau  $153 > 35$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh kegiatan membuat terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Liya III Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jakni, S. (2016). Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Masduki. (2015). Karakteristik Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Awlady Vol 1 (2), 1-26. Diakses dari <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady/article/view/739/595>.
- Mulyasa, HE. (2012). Menejemen Paud. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuryati, N. Y. (2019). Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Kelas SD Awal Usia 6-8 Tahun Melalui Metode Praktikum Membuat. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

- As-Sibyan Vol 4 (1), 1-12. Diakses dari <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1959>
- Rohendi, A., & Seba, L. (2017). *Perkembangan Motorik*. Bandung: Alfabeta. Setianingrum, R. (2015). Pengaruh Kegiatan Melukis Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak. *Jurnal Pendidikan Anak PG-PAUD FKIP Universitas Lampung Vol 1 (5)*, 1-9. Diaksesdari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/10430/7086>
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas Jilid I*. New York, NY: Erlangga.
- Supriono, P. (2016). *Ensiklopedia The Heritage Of Batik Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa*. Yogyakarta: Andi.
- Widiastuti, C., & Kristanto, M. (2015). Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak TK Melalui Kegiatan Batik Celup Pada Kelompok A di TK Arum Tegalwangi 26-31 Tegal. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Paudia Vol 4 (1)*, 45-58. Diakses dari <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/1658/1373>